

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* yang menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel bebas stimulasi dan variabel terikat berupa perkembangan anak prasekolah.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2011). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stimulasi dengan perkembangan anak prasekolah di TK Baiturrahman Laweyan Surakarta.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Lokasi penelitian ini adalah TK Baiturrahman Kecamatan Laweyan Surakarta. Sedangkan waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 25 Oktober sampai 14 November 2017

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2014).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak dan orang tua anak prasekolah yang terdapat di TK Baiturrahman Kecamatan Laweyan Surakarta pada bulan Agustus 2017 yang berjumlah 92 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasinya (Notoatmodjo, 2010). Menurut Sugiyono (2014) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $d = 10\% = 0,1$

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut

$$= \frac{92}{1 + 92(0,1)^2}$$

$$= \frac{92}{1 + 0,92}$$

$$= \frac{92}{1,92}$$

= 47,92 atau dibulatkan menjadi 48 anak atau responden

3.3.3 Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = besar sampel untuk stratum

n = besar sampel

N = total populasi

N_i = total sub populasi dari stratum

Perhitungan :

$$1) \text{ TK A} = \frac{45}{92} \times 48 = 23,47 \approx 23 \text{ anak}$$

$$2) \text{ TK B} = \frac{47}{92} \times 48 = 24,53 \approx 25 \text{ anak}$$

$$3) \text{ Total Responden} = 48 \text{ anak}$$

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Orang tua anak mampu berkomunikasi dengan baik
2. Orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun
3. Bisa baca tulis
4. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1. Anak yang ketika dalam pelaksanaan penelitian sakit atau tidak masuk sekolah
2. Orang tua yang memiliki anak cacat sejak lahir
3. Tidak bersedia menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah stimulasi yang diterima oleh di TK Baiturrahman Kecamatan Laweyan Surakarta.

2. Variabel variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah perkembangan anak prasekolah di TK Baiturrahman Kecamatan Laweyan Surakarta yang meliputi perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, social dan kemandirian.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendeskripsian variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2011). Dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Katagori	Skala
Stimulasi	Pemberian stimulasi atau rangsangan kepada anak prasekolah oleh orang tua yang bertujuan meningkatkan perkembangan anak	Kuesioner dengan skala Guttman	Kategori stimulasi: 1. Baik, jika skor > 75% 2. Cukup, jika skor antara 56-75% 3. Kurang, jika skor < 56% (Wawan dan Dewi, 2011)	Ordinal
Perkembangan anak prasekolah	Bertambahnya kemampuan (<i>skill</i>) dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian	Kuesioner Pra Skrinning Perkembangan (KPSP)	Kategori perkembangan: 1. Sesuai (S), jika jawaban Ya 9-10 2. Meragukan (M), jika jawaban Ya 7-8 3. Menyimpang (P), jika jawaban Ya ≤ 6. (Depkes RI, 2012)	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi, dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data serta mengukur nilai variabel yang akan di teliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen penelitian meliputi kuesioner pertama untuk variable stimulasi yaitu kuesioner stimulasi, sedangkan instrumen kedua untuk variable perkembangan adalah menggunakan kuesioner KPSP.

1. Instrumen Stimulasi

Instrumen stimulasi diambil dari kuesioner yang disusun oleh Rini (2009). Kuesioner stimulasi menggunakan skala Likert dengan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Kisi-kisi kuesioner stimulasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Stimulasi

Indikator Stimulasi	No pertanyaan	Jumlah
Stimulasi motorik kasar	1 - 6	6
Stimulasi motorik halus	7 - 15	9
Stimulasi perkembangan bicara dan bahasa	16 – 26	11
Stimulasi perkembangan sosial dan kemandirian	27 – 36	10
	Total	36

Pengukuran kategori pemberian stimulasi pada anak prasekolah adalah sebagai berikut.

- a. Baik, jika skor > 75%
- b. Cukup, jika skor antara 56-75%
- c. Kurang, jika skor < 56% (Wawan dan Dewi, 2011)

2. Instrumen Perkembangan Anak Prasekolah

Instrumen perkembangan anak prasekolah menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang diambil dari Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (Depkes RI, 2012). KPSP terdiri dari 10 item pertanyaan kepada orang tua atau pengasuh dan pengamatan pada perilaku anak dengan kisi-kisi pengukuran sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi KPSP

Indikator Perkembangan	No pertanyaan	Jumlah
Bicara dan bahasa	1, 6, 8	3
Sosialisasi dan kemandirian	2, 7, 10	3
Motorik kasar	3, 9	2
Motorik halus	4, 5	2
	Total	10

Langkah-langkah pengukuran perkembangan anak menggunakan KPSP yaitu :

5. Persiapkan alat-alat penelitian, yaitu meja, kursi, lembar observasi KPSP, alat tulis, kertas, bola tenis, bola besar dan kubus.
6. Pada waktu pemeriksaan atau skrining anak harus dibawa.
7. Tentukan umur anak dengan menanyakan tanggal, bulan dan tahun anak lahir. Bila umur anak lebih 16 hari dibulatkan jadi 1 bulan.
Contoh: bayi umur 3 bulan 16 hari, dibulatkan menjadi 4 bulan. Bila umur bayi 3 bulan 15 hari, dibulatkan menjadi 3 bulan.
8. Setelah menentukan umur anak, pilih KPSP yang sesuai dengan umur anak.
9. KPSP terdiri ada 2 macam pertanyaan, yaitu : pertanyaan yang dijawab oleh ibu atau pengasuh anak, dan perintah anak untuk

melaksanakan tugas yang tertulis pada KPSP. Tanyakan pertanyaan secara berurutan, satu persatu. Setiap pertanyaan hanya ada 1 jawaban, Ya atau Tidak. Catat jawaban tersebut pada formulir tersebut. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab (Depkes, 2012).

Penilaian KPSP adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai (S), jika jumlah jawaban Ya sebanyak 9-10
- b. Meragukan (M), jika jumlah jawaban Ya sebanyak 7 – 8
- c. Menyimpang (P), jika jumlah jawaban Ya sebanyak 6 atau kurang.

(Depkes RI, 2012)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena instrumen yang digunakan merupakan instrumen baku yang telah diuji coba oleh penemunya.

3.8 Etika Penelitian

Surat etik dipergunakan untuk melakukan penelitian ini. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu harus mendapatkan rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika-etika dalam penelitian, berikut merupakan etika yang harus dipahami oleh seorang peneliti yaitu meliputi (Notoatmodjo, 2010) :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Surat persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang berisi judul serta manfaat penelitian untuk ditanda tangani yang menyatakan calon responden tersebut bersedia menjadi responden penelitian. Tetapi jika responden menolak persetujuan, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menjaga hak-hak calon responden.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga privasi dan hak-hak responden serta kerahasiaan dari responden, peneliti tidak akan pernah mencantumkan nama responden, namun memberikan kode pada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi dan data yang diambil dari responden akan dijaga kerahasiaanya, kecuali pada kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.9 Analisa Data

Setelah data berhasil terkumpulkan, tindakan selanjutnya adalah mengolah data dan menyusun ke dalam pola agar isi-isi yang terdapat dalam data penelitian tersusun jelas dan mudah dipahami. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data, yaitu antara lain :

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2011) pengolahan data adalah kegiatan meringkas dan menyajikan data yang telah didapat dari instrumen

penelitian. Pengolahan data meliputi sebagai berikut ini yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Suatu upaya pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk mempunyai resiko kekeliruan. Tujuan dari *editing* sendiri bersifat koreksi yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dalam tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Pada proses ini peneliti memberikan nilai pada masing-masing jawaban kuesioner stimulasi yaitu pada jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3, jawaban jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Selanjutnya berdasarkan jumlah total jawaban responden, ditentukan kategori pemberian stimulasi yaitu baik yang diberi kode 3, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 1. Sedangkan pada variable perkembangan anak, perkembangan anak yang sesuai diberi kode 3, meragukan diberi kode 2, dan menyimpang diberi kode 1.

c. *Tabulasi*

Kegiatan membuat tabel- tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

d. *Entry data*

Kegiatan memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20.00 *For Windows*.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2014) analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisis ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel tentang distribusi stimulasi dan perkembangan anak prasekolah.

b. Analisa Bivariat

Analisis data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal. Adapun rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Nilai korelasi Spearmans Rank

d_i^2 = Selisih setiap pasang rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Keputusan uji adalah:

H_0 diterima jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05

H_0 ditolak jika nilai *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0,05

3.10 Jalannya Penelitian

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) meminta ijin mengambil data di TK Baiturrahman data siswa di TK Baiturohman, (b) kemudian peneliti melakukan observasi perilaku siswa TK Baiturrahman untuk mengetahui keadaan perkembangan anak dan menanyakan kepada orang tua yang kebetulan mengantar anaknya tentang pemberian stimulasi pada anak (c) peneliti menentukan sampel penelitian, (d) peneliti menyusun instrumen penelitian, (e) peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) menemui dan kontak waktu untuk melakukan penelitian di TK Baiturrahman, (b) menyiapkan surat izin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu, (c) mempersiapkan instrumen penelitian yaitu kuesioner stimulasi anak dan kuesioner KPSP.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2017 di TK Baiturrahman Karangasem Laweyan Surakarta. Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan di TK Baiturrahman Karangasem Laweyan Surakarta. Didapatkan hasil bahwa di TK Baiturrahman Karangasem Laweyan Surakarta memiliki siswa sejumlah 92 anak kemudian sampel diperkecil menjadi 48 anak, hasil data pendahuluan tersebut diperoleh dengan cara memberikan tes psikomotor pada anak sekaligus wawancara kepada orang tua atau anak tersebut. Kemudian peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Baiturrahman.

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kemudian setelah itu peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti menyampaikan kesediaan menjadi responden kepada orang tua siswa yang terpilih menjadi responden. Setelah orang tua menyetujui, maka peneliti menyerahkan kuesioner stimulasi kepada ibu anak prasekolah. Setelah ibu mengisi kuesioner pemberian stimulasi, selanjutnya dilakukan pengukuran perkembangan anak menggunakan alat ukur KPSP. Pada pengukuran perkembangan anak menggunakan KPSP, terlebih dahulu ibu diminta untuk memberikan jawaban terhadap item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh ibu. Pertanyaan pada pengukuran perkembangan anak meliputi kemampuan motorik kasar misalnya apakah anak dapat berlari, dapat naik sepeda dan sebagainya, kemampuan sosialisasi anak misalnya kemampuan anak bermain dengan temannya.

Setelah ibu selesai memberikan jawaban, selanjutnya peneliti melakukan pengujian perkembangan anak dengan meminta anak melakukan perintah tertentu yang terdapat dalam KPSP dan memberikan penilaian apakah bisa dan diberi jawaban YA atau tidak bisa dan diberi jawaban TIDAK. Pengujian kepada anak berupa kemampuan motorik halus anak misalnya kemampuan anak menggambar garis lurus atau menggambar lingkaran serta kemampuan kognitif anak misalnya kemampuan anak membedakan warna, membedakan ukuran benda dan sebagainya.

Setelah pengisian kuesioner stimulasi dan KPSP selesai, peneliti meneliti kelengkapan pengisian instrumen penelitian. Peneliti selanjutnya menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu dan anak prasekolah.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS Versi 20.00 For Windows* dan menginterpretasikan data yang diperoleh, Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya.